BABY

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, yang dilakukan yaitu bagaimana Kajian Pastoral tentang Tongkonan sebagai tempat memecahkan masalah di Lembang Parandangan, serta melakukan Penelitian Lapangan dan menganalisis hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam kajian Pastoral tentang Tongkonan sebagai tempat memecahkan masalah yaitu Tongkonan bukan saja sebagai tempat tinggal akan tetapi mereka juga mengartikan Tongkonan sebagai tempat menyelesaikan masalah, di mana dalam pandangan masyarakat Lembang Parandangan bahwa dari kata Tongkon yaitu duduk bersama berarti dalam konsep mereka setiap hal yang terjadi ketika itu di diselesaikan di Tongkonan segala sesuatu akan terselesaikan dengan baik.

Dalam memecahkan masalah di Tongkonan yang berperan adalah Pendeta Pemangku adat, to Minaa, dan pemerintah, Selaku pemersatu dalam rumpun keluarga. Adapun cara menyelesaikan masalah di

Tongkonan yaitu dengan cara mengumpulkan orang-orang atau rumpun keluarga yang mendiami Tongkonan duduk bersama dan membicarakan apa yang menjadi permasalahan. Ketika ada masalah yang terjadi Tongkonanlah sebagai tempat untuk menyelesaikan masalah yang terjadi antara kedua pihak keluarga yang mengalami konflik, disinilah peran Pastoral yang dilakukan untuk mendamaikan keluarga tersebut.

Kajian Pastoral yang harus diberikan oleh pemangku adat dan To mina terhadap rumpun keluarga adalah lebih kepada Mengingatkan (pa'pakilala) bahwa mereka semua adalah satu keluarga. Kemudian dalam memberikan Kajian pastoral, pandeta, pemangku adat dan To mina harus berperan aktif untuk senantiasa membantu dalam memecahkan masalah yang terjadi di Lembang Parandangan. Berdasarkan materi dari beberapa buku yang membahas Tongkonan dan sesuai dengan wawancara mereka mengatakan bahwa Tongkonan bukan saja digunakan sebagai tempat tinggal tetapi sebagai tempat untuk memikirkan bagaimana keutuhan sebuah keluarga besar agar damai dan tentram. Adapun cara yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dengan melibatkan tetua adat, rumpun keluarga dan majelis gereja.

Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan di Lembang Parandangan menjadi sangat perlu dalam menyelesaikan masalah di Tongkonan baik itu dilihat dari sudut pandang Teologis maupun dari Kajian Pastoral.

B. Saran

Setelah penulisan skripsi ini, dalam memahami kajian pastoral tentang Tongkonan sebagai tempat memecahkan masalah di lembang Parandangan ijinkan saya untuk menyuguhkan sikap simpati penulis dalam bentuk saran yang sekiranya berguna bagi kita semua baik bagi masyarakat Toraja, khususnya Lembang Parandangan maupun bagi akademik IAKN Toraja. Berikut uangkapan simpati penulis yakni:

1. Bagi masyarakat Toraja khususnya di Lembang Parandangan Tongkonan tidak di tinggalkan begitu saja, tetapi memahami dan memaknai. Tongkonan juga harus dilestarikan tetap dijaga, supaya menjadi teladan, menjadi penutan, karena fungsi dari pastoral ialah menyembuhkan mencegah terjadinya suatu kerusakan mental.
2. Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk terus memotivasi serta mengembangkan potensi mahasiswa dalam dunia penelitian agar mahasiswa selanjutnya mampu melakukan penelitian sekaitan dengan penelitian ini lebih baik lagi.
3. Kepada Peneliti selanjutnya agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutanya di Lembang Parandangan.